

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Absensi dan rekap absensi adalah kegiatan yang sangat penting dalam proses penggajian karyawan. Perhitungan absen yang dihitung dengan jumlah hari kerja menjadikan proses ini perlu adanya pengawasan dalam pencatatan data absensi maupun perekapannya nanti.

Presensi menurut Nugroho merupakan sebuah pembuatan data untuk daftar kehadiran yang biasa digunakan bagi sebuah lembaga atau instansi yang sangat perlu membutuhkan sistem seperti ini (Santoso dan Yulianto, 2017: 67)

Pada kesempatan kali ini penulis akan membahas permasalahan yang masih banyak terjadi diperusahaanperusahaan salah satunya RS Brawijaya Duren Tiga yaitu sistem absensi yang masih manual menggunakan “*Fingerprint*”.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis mencoba membuat rancangan sebuah sistem berupa *prototype* yaitu absensi bersifat online. Penulis berharap dapat membantu pengguna dalam mengisi absensi.

Pengembangan sistem Absensi Karyawan diperlukan agar para karyawan bisa mengisi absen dengan lebih mudah.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan ini antara lain:

1. Menganalisa sistem berjalan pada Brawijaya Hospital Duren Tiga yang digunakan sampai sekarang.

2. Merancang *prototype* sistem absensi sehingga nantinya berguna pada waktu yang akan datang.

Manfaat untuk penulis:

Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (D3) jurusan Sistem Informasi.

Manfaat untuk objek penelitian:

1. Sebagai bahan evaluasi untuk sistem yang masih terbilang manual dan belum terkomputerisasi.
2. Menghasilkan suatu *website* yang dapat melayani *user* saat mendapat masalah dibidang absensi dan mengontrol data absensi.

Manfaat untuk pembaca:

Memberikan pemahaman mengenai konsep dalam memberikan laporan masalah dalam sistem absensi dan mengontrol status pekerjaan pada bagian absensi.

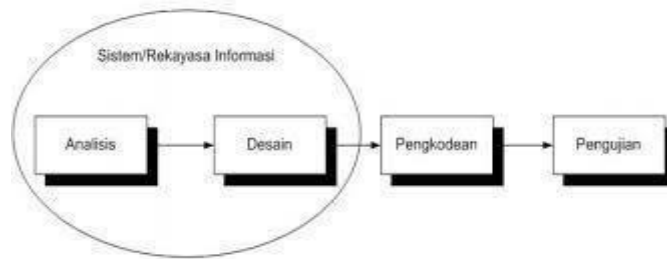
1.3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ada 2 cara, yaitu pengembangan perangkat lunak dan metode pengumpulan data.

1.3.1. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Pada kesempatan kali ini metode pengembangan perangkat lunak yang sdigunakan oleh penulis ialah metode *waterfall*.

Berdasarkan jurnal yang telah ditelusuri penulis, “*Waterfall* adalah model SDLC paling sederhana. Model ini hanya cocok untuk pengembangan perangkat lunak dengan spesifikasi yang tidak berubah-ubah (Pratama et al., 2019)



Gambar I 1 Metode *waterfall*

Sumber: *ejournal.bsi.ac.id*

a. Analisa

Pada tahap ini penulis menganalisa perangkat lunak apa saja yang dibutuhkan agar dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan system seperti internet untuk jaringan dan website untuk membuka laman situs.

b. Desain

Dalam tahap ini penulis menggunakan perangkat lunak yang memiliki struktur navigasi sebagai petunjuk berjalannya web yang berupa prototype, ERD, LRS, dan desain perancangan system menggunakan UML (*class diagram, activity diagram, sequence diagram*).

c. Pengujian

Pada tahap ini, penulis dan pihak perusahaan mengkaji ulang prototype yang telah dibuat dan memperdalam sistem tersebut untuk menemukan kekurangan, sehingga dapat diperbaiki.

1.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan pengumpulan data untuk membuat Tugas

Akhir adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis melakukan observasi secara langsung pada objek penelitian dan pengumpulan data pada Brawijaya Hospital Duren Tiga untuk melihat proses atau mekanisme kerja secara langsung dan juga agar dapat mengetahui suatu permasalahan yang terjadi, atau kendala-kendala lapangan.

2. Wawancara

Penulis juga melakukan teknik wawancara untuk melakukan komunikasi dengan narasumber yaitu Bapak Zulfikar salah satu staff IT dan HRD untuk mencari dan memeriksa kebenaran suatu informasi yang lebih jelas dengan staff Brawijaya Duren Tiga.

3. Studi Pustaka

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini penulis melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti, jurnal, buku-buku, dan referensi lain yang berkaitan dengan objek penelitian guna mendukung data.

1.4. Ruang Lingkup

Agar fokus pada masalah – masalah yang ada tanpa menyimpang dari masalah utama, penulis membuat batasan sebagai berikut.

Peneliti akan membuat perancangan system informasi yang berkaitan dengan absensi Brawijaya Hospital Duren Tiga, merancang sebuah system yang dapat mengakses informasi terkait layanan absensi karyawan. Absensi dapat digunakan karyawan dan admin melalui system informasi berbasis website yang akan dirancang oleh peneliti agar lebih efektif dan efisien dalam pengerjaannya.